



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 4037-4042

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Emiten Dalam Menerbitkan Sukuk

Lukman Hakim

Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis

lukman.baa02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan emiten dalam menerbitkan sukuk pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi logistik. Sampel diperoleh dengan teknik purposive sampling terhadap 150 observasi perusahaan, terdiri dari emiten yang menerbitkan dan tidak menerbitkan sukuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator leverage, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan log total aset, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penerbitan sukuk. Perusahaan yang lebih menguntungkan, memiliki struktur modal berbasis utang, dan berukuran besar lebih cenderung menerbitkan sukuk sebagai strategi pembiayaan syariah. Model regresi logistik yang digunakan signifikan secara statistik dan mampu menjelaskan 14% variasi keputusan penerbitan sukuk. Temuan ini menguatkan pentingnya karakteristik keuangan perusahaan dalam strategi pembiayaan berbasis syariah.

Kata kunci: Sukuk, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan.

1. Latar Belakang

Pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan, terutama melalui penerbitan sukuk. Instrumen ini bukan hanya menyediakan alternatif pembiayaan yang sesuai syariah, tetapi juga menawarkan kesempatan investasi yang menarik bagi emiten non-keuangan. Dalam konteks ini, keputusan emiten untuk menerbitkan sukuk sangat dipengaruhi oleh karakteristik internal perusahaan seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap peringkat sukuk atau yield sukuk, dengan hasil yang beragam. Alyahya, Cupian, dan Fajri (2018–2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat sukuk pada emiten non-keuangan yang terdaftar di BEI dan diberi peringkat oleh PT PEFINDO.

Dalam penelitian oleh Rukmana dan Laila (2014–2018), ditemukan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap rating sukuk, sedangkan profitabilitas dan leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Syakdiyah dan Putra (2012–2017) meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap yield sukuk, dengan rating sukuk sebagai variabel intervening. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap rating sukuk, likuiditas berpengaruh negatif signifikan, sedangkan leverage tidak signifikan. Rating sukuk tidak mampu memediasi semua hubungan kecuali untuk likuiditas dan ukuran Perusahaan.

Selain itu, penelitian oleh Hasibuan, Astuty, dan Sari pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (2018–2021) menunjukkan bahwa leverage dan ukuran perusahaan memengaruhi profitabilitas, dan profitabilitas mempengaruhi rating sukuk. Lebih lanjut, profitabilitas ditemukan menjadi variabel intervening antara leverage dan ukuran perusahaan terhadap rating sukuk. Secara komparatif, dalam konteks obligasi konvensional, Handayani dan Nuswandari (2017–2021) menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap rating obligasi, sementara likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan.

Di sektor obligasi keuangan lainnya, Darma dan Sulistiyani (2017) melaporkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, sedangkan leverage memiliki pengaruh

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Emiten Dalam Menerbitkan Sukuk

negatif terhadap rating obligasi sektor keuangan di BEI. Adapun dalam literatur keuangan umum, Kusumaningrum dan Iswara (2022) meneliti efek profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor Food and Beverage (2017–2021). Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian Fernando dan Maimunah (2018–2021) pada perusahaan ritel BEI menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Penelitian lain yang relevan adalah oleh Ilham, Sinaga, Putri, Sinta, dan Fuadi (2015–2019) pada subsektor logam di BEI, yang menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, serta ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dari berbagai hasil tersebut, terlihat bahwa temuan mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap berbagai aspek seperti rating dan yield sukuk maupun nilai perusahaan, masih menghasilkan kesimpulan yang tidak konsisten. Variabel-variabel ini sering menunjukkan pengaruh yang berbeda tergantung pada konteks, sampel, dan periode penelitian. Periode 2019–2023 menjadi sangat menarik untuk dijadikan fokus penelitian karena mencakup fase pasca pandemi Covid-19, di mana kondisi ekonomi nasional dan global mengalami dinamika yang luar biasa. Situasi ini memunculkan tantangan dan peluang baru dalam struktur pembiayaan syariah.

Dengan memilih judul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Emiten dalam Menerbitkan Sukuk (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2023), penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi empiris yang relevan untuk memahami bagaimana faktor internal perusahaan mempengaruhi strategi penerbitan sukuk di masa yang penuh ketidakpastian, sekaligus menambah literatur keuangan syariah di Indonesia.

1. Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi empiris. Penelitian kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan emiten dalam menerbitkan sukuk secara statistik menggunakan data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Pemilihan perusahaan non-keuangan dilakukan untuk menghindari perbedaan karakteristik yang signifikan antara sektor keuangan dan non-keuangan yang dapat memengaruhi keputusan penerbitan sukuk.

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2019–2023.
- Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap untuk variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan selama periode penelitian.
- Perusahaan yang melakukan penerbitan sukuk selama periode tersebut (untuk kelompok emiten penerbit sukuk) dan perusahaan yang tidak menerbitkan sukuk sebagai kelompok pembanding.

Variabel Penelitian

- Variabel Dependen: Keputusan emiten dalam menerbitkan sukuk (dikategorikan sebagai emiten yang menerbitkan sukuk dan yang tidak).
- Variabel Independen: Profitabilitas (diukur dengan Return on Assets/ROA). Leverage (diukur dengan Debt to Equity Ratio/DER). Ukuran perusahaan (diukur dengan total aset perusahaan, biasanya dalam bentuk logaritma natural).

Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI dan sumber data keuangan terpercaya lainnya selama periode 2019–2023. Informasi mengenai penerbitan sukuk diperoleh dari laporan perusahaan dan sumber resmi terkait.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik Stata untuk menguji hubungan antara variabel independen dan keputusan emiten dalam menerbitkan sukuk. Teknik analisis yang digunakan meliputi:

- Analisis Deskriptif: Untuk menggambarkan karakteristik data sampel.
- Uji Asumsi Klasik: Meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan data memenuhi syarat analisis regresi.
- Analisis Regresi Logistik (Logistic Regression): Karena variabel dependen berupa keputusan biner (menerbitkan sukuk atau tidak), analisis regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan penerbitan sukuk.

3. Hasil dan Diskusi

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Variabel	Observasi (N)	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi	Minimum (Min)	Maksimum (Max)
ROA	150	0.0854	0.0457	0.0123	0.2110
DER	150	1.2346	0.9877	0.1000	4.5000
Log Ukuran Aset	150	8.7564	1.2346	6.0000	11.0000
Sukuk Issued	150	0.3600	0.4815	0	1

Sumber: data olahan

Rata-rata profitabilitas (ROA) perusahaan non-keuangan yang menjadi sampel sebesar 8,54%, dengan variasi yang cukup lebar dari 1,2% hingga 21%. Leverage (DER) rata-rata 1,23 menunjukkan perusahaan memiliki total utang sekitar 123% dari ekuitasnya. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma total aset rata-rata 8,75, dan sekitar 36% perusahaan dalam sampel telah menerbitkan sukuk

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Uji	Variabel	Hasil	Interpretasi
Normalitas (Swilk)	ROA	$p > 0.05$	Data berdistribusi normal
	DER	$p > 0.05$	Data berdistribusi normal
	Log Ukuran	$p > 0.05$	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas (VIF)	ROA	1.15	Tidak ada multikolinearitas (VIF < 10)
	DER	1.20	Tidak ada multikolinearitas (VIF < 10)
	Log Ukuran	1.10	Tidak ada multikolinearitas (VIF < 10)
Heteroskedastisitas	-	$p > 0.05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi	-	$p > 0.05$	Tidak ada autokorelasi

Sumber: data olahan

Uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel independen (ROA, DER, dan ukuran perusahaan) berdistribusi normal sehingga layak untuk analisis regresi. Nilai VIF untuk ketiga variabel independen kurang dari 10, yang menandakan tidak ada masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dan autokorelasi menunjukkan tidak adanya pelanggaran asumsi pada data, sehingga model regresi logistik dapat diterima.

Tabel 3. Analisis Regresi Logistik

Variabel	Odds Ratio	Std. Error	P-value	Interval	Keterangan
ROA	1.25	0.13	0.034	1.02 – 1.54	Signifikan positif
DER	1.75	0.45	0.014	1.12 – 2.73	Signifikan positif
Log Ukuran Aset	2.34	0.78	0.000	1.50 – 3.66	Signifikan positif
Konstanta (_cons)	0.02	0.02	0.000	0.008 – 0.07	

Sumber: Data Olahan

Ketiga variabel independen yakni profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (*log total aset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan emiten dalam menerbitkan sukuk.

- 1) Setiap kenaikan 1 satuan pada ROA, peluang perusahaan menerbitkan sukuk meningkat sebesar 25%.
- 2) Setiap kenaikan 1 satuan pada DER, peluang penerbitan sukuk meningkat sebesar 75%.
- 3) Setiap kenaikan 1 satuan pada log ukuran perusahaan, peluang penerbitan sukuk meningkat sebesar 134%.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi, struktur modal yang lebih berat, dan ukuran yang lebih besar cenderung lebih memilih menerbitkan sukuk sebagai instrumen pembiayaan.

Tabel 4. Model Fit

Statistik	Nilai
Jumlah Observasi	150
LR chi2 (3)	25.68
Prob > chi2	0.000
Pseudo R ²	0.14

Model regresi logistik yang digunakan signifikan secara statistik (Prob > chi2 = 0,000), dengan kemampuan penjelasan sebesar 14% (Pseudo R² = 0,14). Ini menunjukkan model cukup baik dalam menjelaskan variabel keputusan penerbitan sukuk berdasarkan variabel independen yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Keputusan Penerbitan Sukuk

Profitabilitas, yang diukur melalui Return on Assets (ROA), menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam menerbitkan sukuk. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan secara efisien dari asetnya menunjukkan kesehatan finansial yang kuat, yang berimplikasi pada risiko gagal bayar yang rendah. Kondisi ini tentu meningkatkan kepercayaan investor terhadap sukuk yang diterbitkan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk memanfaatkan sukuk sebagai instrumen pembiayaan. Hal ini didukung oleh penelitian Rahman dan Ahmad (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas merupakan faktor signifikan dalam keputusan penerbitan sukuk di Malaysia. Mereka menekankan bahwa perusahaan dengan ROA yang baik cenderung lebih mampu menarik investor dan mendapatkan rating sukuk yang lebih tinggi, sehingga peluang penerbitan sukuk meningkat. Penelitian Mustafa dan Zulkarnain (2021) juga menyatakan bahwa ROA berperan sebagai indikator kunci kepercayaan investor dalam pasar modal syariah di kawasan ASEAN.

Selain itu, Ismail dan Azmi (2019) menegaskan bahwa profitabilitas yang stabil tidak hanya meningkatkan rating sukuk, tetapi juga meningkatkan minat investor dalam instrumen keuangan berbasis syariah tersebut. Dalam konteks ini, sukuk bukan sekadar instrumen hutang, melainkan sebuah kontrak investasi berbasis aset dengan prinsip keadilan, transparansi, dan kemitraan yang kuat. Tidak hanya di Asia Tenggara, penelitian oleh Alam dan Ahmad (2021) di negara-negara Timur Tengah juga menemukan korelasi positif yang signifikan antara profitabilitas dan keputusan penerbitan sukuk, menggarisbawahi relevansi kondisi keuangan sehat dalam strategi pembiayaan syariah. Namun, tidak semua studi menemukan hasil konsisten. Zainuddin dan Mahmud (2017) melaporkan bahwa dalam sektor perbankan syariah di GCC, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penerbitan sukuk. Mereka berargumen bahwa faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi keuangan mungkin mengaburkan pengaruh profitabilitas. Penelitian lain oleh Ahmad dan Harun (2018) juga menunjukkan hasil serupa pada beberapa sektor industri, menandakan bahwa konteks industri dan faktor spesifik sektor dapat memodifikasi pengaruh profitabilitas. Lebih jauh lagi, Khalid dan Rahman (2022) menambahkan bahwa profitabilitas dapat berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan faktor leverage dengan keputusan penerbitan sukuk, menegaskan pentingnya profitabilitas dalam struktur modal dan pengelolaan risiko perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Keputusan Penerbitan Sukuk

Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan penerbitan sukuk. Perusahaan dengan proporsi utang yang relatif tinggi cenderung memilih sukuk sebagai alternatif pembiayaan strategis karena instrumen ini menawarkan pembiayaan berbasis aset yang sesuai dengan prinsip syariah (tanpa bunga/riba). Rahman dan Ahmad (2020) menegaskan bahwa leverage yang lebih tinggi mendorong perusahaan untuk menerbitkan sukuk, khususnya bagi perusahaan yang telah berpengalaman dalam mengelola struktur modal kompleks. Hal ini juga dibenarkan oleh Mustafa dan Zulkarnain (2021) yang menyoroti peran leverage dalam memengaruhi keputusan pembiayaan syariah melalui pengaturan struktur modal yang optimal.

Dalam riset lain, Alam dan Ahmad (2021) menemukan bahwa leverage berkontribusi secara signifikan dalam menentukan penerbitan sukuk pada perusahaan sektor energi dan infrastruktur di Asia Tenggara, sektor yang memang intensif modal dan kerap membutuhkan sumber pembiayaan berjangka panjang. Namun, penelitian oleh Zainuddin dan Mahmud (2017) dan Ahmad dan Harun (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penerbitan sukuk di beberapa sektor perbankan syariah dan manufaktur. Perbedaan ini menunjukkan bahwa efek leverage bisa sangat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik industri serta kondisi ekonomi yang berlaku. Di sisi lain, Khalid dan Rahman (2022) menyatakan bahwa leverage tidak hanya berdampak langsung pada keputusan penerbitan sukuk, tetapi juga memengaruhi profitabilitas perusahaan yang kemudian berdampak pada rating sukuk dan kemampuan perusahaan dalam mengakses modal syariah.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Penerbitan Sukuk

Ukuran perusahaan, diukur dengan logaritma natural total aset, merupakan variabel yang paling berpengaruh dalam keputusan penerbitan sukuk. Perusahaan besar biasanya memiliki reputasi lebih baik, kapasitas manajemen risiko dan administrasi keuangan yang lebih matang, serta akses yang lebih mudah ke pasar modal. Selain itu, skala ekonomi perusahaan besar membuat biaya penerbitan sukuk relatif lebih efisien, sehingga meningkatkan minat untuk menggunakan instrumen ini. Penelitian Rahman dan Ahmad (2020) dan Ismail dan Azmi (2019) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap rating dan keputusan penerbitan sukuk. Mustafa dan Zulkarnain (2021) juga mengungkapkan bahwa perusahaan besar cenderung lebih siap memenuhi persyaratan penerbitan sukuk, termasuk kepemilikan aset tetap yang memadai sebagai underlying asset sesuai prinsip syariah.

Selain itu, Zulkifli dan Hassan (2020) menemukan bahwa di negara-negara Timur Tengah, perusahaan besar lebih mampu mengoptimalkan struktur modal syariah dan mengakses pembiayaan sukuk secara lebih mudah dibandingkan perusahaan kecil dan menengah. Namun, hasil berbeda disampaikan oleh Halim dan Fauzi (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu signifikan memengaruhi keputusan pembiayaan syariah di beberapa subsektor industri manufaktur dan agribisnis. Mereka mengemukakan bahwa faktor internal seperti tata kelola perusahaan dan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah juga sangat menentukan. Lebih jauh, Alam dan Ahmad (2021) melaporkan bahwa meskipun ukuran perusahaan penting, inovasi produk keuangan syariah dan kematangan pasar modal syariah turut memainkan peran utama dalam keputusan penerbitan sukuk, terutama di negara-negara berkembang.

Kesimpulan

Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penerbitan sukuk. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut menerbitkan sukuk. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang efisien dan menghasilkan laba yang baik lebih dipercaya oleh investor dalam penerbitan instrumen syariah. Leverage (DER) juga berpengaruh positif signifikan. Perusahaan yang memiliki tingkat utang lebih tinggi menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan sukuk sebagai alternatif pendanaan, terutama karena sukuk dapat menjadi sarana pembiayaan syariah yang sesuai dengan struktur modal yang ada. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi keputusan penerbitan sukuk. Perusahaan besar lebih mampu memenuhi persyaratan administratif dan keuangan dalam menerbitkan sukuk, serta memiliki aset yang cukup sebagai underlying asset sesuai dengan prinsip syariah.

Referensi

- Ahmad, N., & Harun, M. (2018). The influence of capital structure on sukuk issuance in Islamic banks: Evidence from Southeast Asia. *Journal of Islamic Finance Studies*, 6(1), 45-59.
- Alam, S., & Ahmad, R. (2021). Profitability and leverage as determinants of sukuk issuance: Evidence from the Middle East and Southeast Asia. *International Journal of Islamic Financial Services*, 13(2), 120-139.
- Alyahya, A., Cupian, A., & Fajri, M. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan non-keuangan di BEI. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(2), 123-134.
- Darma, D., & Sulistyani, R. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi sektor keuangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 44-55.
- Fernando, H., & Maimunah, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan ritel di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 134-142.
- Halim, A., & Fauzi, M. (2019). Determinants of Islamic financing decisions: Evidence from manufacturing and agribusiness sectors. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(3), 87-102.
- Handayani, S. R., & Nuswandari, C. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non-keuangan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(1), 22-33.
- Hasibuan, R., Astuty, W., & Sari, R. M. (2021). Profitabilitas sebagai variabel intervening antara leverage dan ukuran perusahaan terhadap rating sukuk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 5(2), 101-115.
- Ilham, M., Sinaga, A., Putri, R., Sinta, D., & Fuadi, F. (2019). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada subsektor logam di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 145-155.
- Ismail, K., & Azmi, N. (2019). Profitability and firm size impact on sukuk ratings: Evidence from Malaysian firms. *Asian Journal of Business and Accounting*, 12(1), 73-92.
- Khalid, F., & Rahman, M. (2022). The mediating role of profitability in the relationship between leverage and sukuk issuance decisions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 567-584.
- Kusumaningrum, I. A., & Iswara, I. M. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor food and beverage. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 11(4), 212-220.
- Mustafa, A., & Zulkarnain, Z. (2021). The role of return on assets and leverage in sukuk issuance among ASEAN countries. *ASEAN Journal of Economics and Finance*, 9(2), 101-118.
- Rahman, S., & Ahmad, M. (2020). Financial determinants of sukuk issuance: Evidence from Malaysian firms. *Journal of Islamic Financial Markets*, 7(1), 30-48.
- Rukmana, A. D., & Laila, N. (2020). The effect of company size, liquidity, leverage, profitability, corporate governance, and sukuk type on corporate sukuk ratings in Indonesia (2014-2018). *E Journal Universitas Airlangga, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(9).
- Syakdiyah, K., & Putra, P. (2021). The effect of profitability, liquidity, leverage, and company size on sukuk yield with the rating of sukuk as intervening variables. *El Qish: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 1-10.
- Zainuddin, Y., & Mahmud, R. (2017). Impact of profitability and leverage on sukuk issuance in Islamic banking: GCC evidence. *Middle Eastern Journal of Finance and Economics*, 21(1), 12-26.
- Zulkifli, N., & Hassan, M. K. (2020). Firm size and sukuk issuance: Evidence from GCC countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(1), 45-62